PERENCANAAN BERBASIS KAJIAN

Oleh : Suparlan

Perencanaan adalah proses yang kontinyu terdiri dari keputusan atau pilihan dari berbagai cara untuk menggunakan sumber daya yang ada, dengan sasaran untuk mencapai tujuan tertentu di masa mendatang (Conyers dan Hills, 1984). Berorientasi dengan definisi ini maka perencanaan tentu tidaklah datang tiba-tiba, tetapi melalui sebuah proses yang panjang dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan sumber daya yang ada. Salah satu hal mendasar yang perlu menjadi perhatian dan bahan pertimbangan objektif dalam perencanaan adalah hasil dari sebuah kajian. Oleh karenanya sebuah kajian menjadi sangat penting yang secara objektif dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan yang berimplikasi kepada kepentingan pembangunan, baik pembangunan yang sifatnya fisik maupun nonfisik.

Sehubungan dengan hal ini tentu ada beberapa konsekuensi yang harus dipahami, antara lain dari sisi kajiannya itu sendiri harus merupakan hasil kajian yang compatible yang dapat memberikan rekomendasi yang benar-benar dapat diimplementasikan dalam kebijakan pembangunan. Hasil kajian yang dapat membuktikan secara objektif sesuai dengan analisis datanya sehingga mampu mengarahkan kepada asumsi-asumsi yang logis yang dapat dijelaskan dengan data-data. Untuk kepentingan perencanaan tentu tidak cukup dengan satu atau dua hasil kajian/penelitian. Di sisi lain kajian yang dilakukan tentu harus matching dengan kebutuhan masyarakat juga. Oleh karena itu diperlukan kecermatan dalam memilih tema-tema kajian atau penelitian sehingga sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat serta kebutuhan pembangunan untuk pencapaian visi dan misi kepala daerah dalam setiap kebijakan pembangunan.

Konsekuensi lain adalah perlunya pengalokasian anggaran yang lebih besar untuk penelitian dan pengkajian apabila perencanaan diarahkan berbasis pada hasil kajian. Hal ini diperlukan bukan saja untuk memperoleh hasil kajian yang kualitatif, akan tetapi secara kuantitas dapat mengakomodir kebutuhan perencanaan sebagaimana yang sudah tertuang dalam dokumen perencanaan baik perencanaan 5 (lima) tahunan maupun perencanaan tahunan. Hasil kajian akan lebih objektif

memberikan rekomendasi untuk menemukan solusi terhadap permasalahan pembangunan sepanjang masih selaras dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian tidak berarti bahwa semua program dan kegiatan pembangunan harus diawali dengan sebuah kajian, tetapi ada kegiatan-kegiatan tertentu yang akan lebih baik didasarkan atas dasar hasil kajian sehingga pembangunan dimaksud lebih tepat sasaran dan tepat manfaat, efektif dan efisien sekaligus dapat menjawab permasalahan-permasalahan pembangunan.

Perencanaan harus mampu membantu tercapainya tujuan pembangunan, oleh karenanya dengan perencanaan harus dapat diminimalisir kemungkinan tindakan atau kebijakan yang keliru sehingga tidak menimbulkan pengorbanan yang lebih besar atau dengan kata lain dapat dihindari pemanfaatan anggaran yang inefisien. Sehubungan dengan itu pelaksanaan penelitian dan kajian perlu diperkuat sehingga menghasilkan analisis yang tajam dan mampu memberikan rekomendasi objektif sebadai dasar pertimbangan dalam membuat sebuah kebijakan dalam pembangunan.